

SISTEM INFORMASI PENYELENGGARAAN UNDIAN GRATIS BERHADIAH PADA DINAS SOSIAL PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

HARTONO

UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI
BANJARMASIN
mr.tono.86@gmail.com / 085252521745

ABSTRAK

Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel) yang merupakan kepanjangan tangan Kementerian Sosial di daerah memiliki banyak tugas yang bersifat bersentuhan langsung dengan masyarakat yang salah satunya ialah mengelola kegiatan undian berhadiah gratis yang diadakan oleh perusahaan, organisasi kemasyarakatan, individu dan lain sebagainya. Sistem yang berjalan saat ini ialah perusahaan atau pihak yang ingin mengadakan kegiatan undian gratis berhadiah melakukan pendaftaran melalui web kementerian sosial, selanjutnya mendatangi Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dengan membawa dokumen-dokumen yang disyaratkan untuk mendapatkan rekomendasi. Setelah itu pihak Dinas PTSP melayangkan surat permohonan pertimbangan teknis kepada Dinas Sosial Provinsi Kalsel, jika disetujui maka Dinas Sosial Provinsi Kalsel akan mengeluarkan pertimbangan teknis ke Dinas PTSP dan Dinas PTSP mengeluarkan rekomendasi untuk kegiatan tersebut.

Masalah yang ditemui dalam proses yang berjalan ini ialah diantaranya pihak yang mengajukan kegiatan yang harus mendatangi Dinas PTSP, tidak jarang kendala dihadapi di lapangan seperti petugas yang tidak ada di tempat, dokumen persyaratan yang belum lengkap dikarenakan sebelumnya tidak ada informasi yang didapatkan mengenai daftar dokumen sehingga harus kembali lagi di hari berikutnya. Selain itu juga didapati status pengajuan yang tidak jelas sudah sampai tahap mana sehingga pihak yang mengajukan harus rutin mendatangi Dinas PTSP untuk menanyakan. Hal ini tentu sangat tidak efektif dan efisien sehingga menimbulkan masalah di lapangan.

Pada penelitian ini dibangun sebuah sistem informasi yang dapat mempermudah proses pendaftaran dan pengelolaan kegiatan undian berhadiah oleh perusahaan. Pengajuan dapat dilakukan secara daring sehingga ini sangat membantu terutama bagi pihak yang berlokasi jauh dengan Dinas PTSP. Dengan sistem informasi ini pula status pengajuan dapat dilihat secara waktu nyata sehingga tidak perlu harus mendatangi Dinas PTSP untuk konfirmasi. Selain itu bagi Dinas Sosial Provinsi Kalsel dengan adanya sistem informasi ini dapat dilakukan pengawasan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

Kata Kunci: *penyelenggaraan undian, sistem informasi, sms gateway, web.*

ABSTRACT

The Social Service of South Kalimantan Province (Kalsel) which is an extension of the Ministry of Social Affairs in the regions has many tasks that are in direct contact with the community, one of which is managing free lottery activities held by companies, community organizations, individuals and so on. The current system is companies or parties who want to hold free lottery activities with prizes to register via the social ministry's website, then visit the One Stop Integrated Service Service (PTSP) with the required documents to get recommendations. After that the PTSP Service sent a letter requesting technical considerations to the Social Service of the Province of South Kalimantan, if approved, the Social Service for the Province of South Kalimantan would issue technical considerations to the PTSP Office and the PTSP Office to issue a recommendation for this activity.

Problems encountered in this ongoing process include those who propose activities that must visit the PTSP Office, often obstacles are encountered in the field such as officers who are not present, incomplete document requirements because previously no information was obtained about the document list so that have to come back again the next day. In addition, it was also found that the status of the submission was not clear at what stage, so that the applicant had to routinely visit the PTSP Office to inquire. This is of course very ineffective and inefficient, causing problems in the field.

In this study, an information system was built to facilitate the registration process and management of the lottery activity by companies. Submissions can be made online so this is very helpful, especially for those who are

located far away from the PTSP Office. With this information system, the status of submissions can be seen in real time so there is no need to go to the PTSP Office for confirmation. In addition, the Social Service of South Kalimantan Province, with this information system, can monitor the activities carried out by the company.

***Keywords:* conducting lotteries, information systems, sms gateways, web**

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ketergantungan sektor pemerintahan, bisnis dan industri terhadap sistem informasi berbasis komputerisasi kian hari semakin tinggi. Hal ini tidak dapat dipungkiri sebab kecanggihan teknologi sistem informasi sangat mendorong kecepatan dan ketepatan dalam setiap kegiatan dan aktifitas pekerjaan. Sehingga sekarang sistem informasi merupakan sebuah investasi yang wajib dimiliki oleh tiap perusahaan maupun instansi.

Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel) yang merupakan kepanjangan tangan Kementerian Sosial di daerah memiliki banyak tugas yang bersentuhan langsung dengan masyarakat yang salah satunya ialah mengelola kegiatan undian berhadiah gratis yang diadakan oleh perusahaan, organisasi kemasyarakatan, individu dan lain sebagainya. Definisi undian menurut Pasal 1 angka 1 Permensos 12/2019 adalah tiap-tiap kesempatan yang diadakan oleh suatu badan untuk mereka yang setelah memenuhi syarat-syarat tertentu dapat ikut serta memperoleh hadiah berupa uang atau benda, yang akan diberikan kepada peserta-peserta yang ditunjuk sebagai pemenang dengan jalan undi atau dengan lain cara menentukan untung yang tidak terbanyak dapat dipengaruhi oleh peserta sendiri. Sementara itu, Undian Gratis Berhadiah adalah suatu undian yang diselenggarakan secara cuma-cuma dan digabungkan/dikaitkan dengan perbuatan lain (Mensos, 2019).

Sistem yang berjalan saat ini ialah perusahaan atau pihak yang ingin mengadakan kegiatan undian gratis berhadiah melakukan pendaftaran ke laman web Kementerian Sosial, selanjutnya mendatangi Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dengan membawa dokumen-dokumen yang disyaratkan untuk mendapatkan rekomendasi. Setelah itu pihak Dinas PTSP melayangkan surat permohonan pertimbangan teknis kepada Dinas Sosial Provinsi Kalsel, jika disetujui maka Dinas Sosial Provinsi Kalsel akan mengeluarkan pertimbangan teknis ke Dinas PTSP dan Dinas PTSP mengeluarkan rekomendasi untuk kegiatan tersebut..

Sistem yang berjalan ini memiliki kelemahan terutama dalam hal mobilitas pihak yang mengajukan izin pelaksanaan kegiatan undian sehingga diperlukan sebuah sistem berbasis teknologi untuk memudahkannya. Menganalisa dari sistem yang berjalan terdapat beberapa masalah yang dihadapi dalam kepengurusan kegiatan undian gratis berhadiah tersebut diantaranya ialah pihak yang mengajukan kegiatan yang harus mendatangi Dinas PTSP, tidak jarang kendala dihadapi di lapangan seperti petugas yang tidak ada di tempat, dokumen persyaratan yang belum lengkap dikarenakan sebelumnya tidak ada informasi yang didapatkan mengenai daftar dokumen sehingga harus kembali lagi di hari berikutnya. Selain itu juga didapati status pengajuan yang tidak jelas sudah sampai tahap mana sehingga pihak yang mengajukan harus rutin mendatangi Dinas PTSP untuk menanyakan. Hal ini tentu sangat tidak efektif dan efisien sehingga menimbulkan masalah di lapangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan adanya sebuah sistem informasi yang dapat memudahkan proses pengajuan kegiatan. Dengan sistem informasi yang dibangun pengajuan dapat dilakukan secara daring sehingga ini sangat membantu terutama bagi pihak yang berlokasi jauh dengan Dinas PTSP. Dengan sistem informasi ini pula status pengajuan dapat dilihat secara *realtime* sehingga tidak perlu harus mendatangi Dinas PTSP untuk konfirmasi. Selain itu bagi Dinas Sosial Provinsi Kalsel dengan adanya sistem informasi ini dapat dilakukan pengawasan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian terkait yang pernah dilakukan mengenai sistem informasi atau aplikasi undian adalah Aplikasi Undian Rejeki Nasabah Berbasis Nodejs Dengan Metode Shuffle. Aplikasi dibangun untuk menyelesaikan sulitnya peserta undian dalam menghadiri kegiatan pelaksanaan undian. Aplikasi yang dibangun tidak mengakomodir perusahaan dalam mengajukan permohonan kegiatan undian gratis sehingga permohonan masih harus dilakukan dengan mendatangi Dinas PTSP (Kharismawati, 2015). Penelitian juga dilakukan dengan judul Aplikasi Undian Berhadiah dengan SMS (*Short Message Service*) pada Bunda Bakery. Masalah yg ingin diselesaikan ialah sistem undian yang berjalan masih manual, yaitu pengumpulan data pelanggan pada kotak undian dan pengacakan masih dilakukan secara manual. Aplikasi yang dibangun masih belum berbasis web sehingga hanya bisa diakses oleh PC yang terinstal aplikasi tersebut. (Nadjamuddin, 2008).

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengangkat judul **“SISTEM INFORMASI PENYELENGGARAAN UNDIAN GRATIS BERHADIAH PADA DINAS SOSIAL PROVINSI KALIMANTAN SELATAN”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dapat diperoleh informasi mengenai persyaratan pengajuan izin tanpa harus mendatangi kantor PTSP?
2. Bagaimana proses pengajuan izin kegiatan undian gratis berhadiah dapat dilakukan dengan mudah dengan tanpa mendatangi kantor PTSP?
3. Bagaimana mendapatkan informasi mengenai kelengkapan dokumen yang telah diajukan perusahaan?
4. Bagaimana mendapatkan informasi mengenai progres pengajuan izin oleh perusahaan.

Batasan Masalah

Batasan Masalah diperlukan agar pembahasan tidak meluas sehingga lebih terarah dan sesuai dengan yang diharapkan. Batasan masalah pada penelitian ini meliputi:

1. Pengguna Sistem Informasi meliputi admin Dinas Provinsi Kalsel, Admin Dinas PTSP dan Perusahaan yang mengajukan
2. Admin Dinas PTSP hanya dapat melakukan pengiriman surat permohonan ke Dinas Sosial Provinsi Kalsel dan mengelola pengajuan
3. Admin Dinas Sosial Provinsi Kalsel hanya dapat memberikan surat balasan ke Dinas PTSP dan melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan
4. Perusahaan atau pihak yang mengajukan dapat melakukan permohonan pengajuan dan melihat status pengajuan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisa, merancang dan membuat sistem informasi penyelenggaraan undian gratis berhadiah pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dengan adanya sistem informasi penyelenggaraan undian gratis berhadiah pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan meliputi :

1. Pengajuan izin kegiatan undian gratis berhadiah menjadi lebih mudah tidak harus mendatangi kantor PTSP karena bisa dilakukan lewat sistem
2. Pengajuan dipastikan diterima oleh petugas PTSP dikarenakan sudah tersistem
3. Informasi tentang dokumen yang diperlukan terpampang di sistem sehingga sudah dapat diketahui oleh pihak yang mengajukan
4. Status pengajuan dapat dilihat *realtime* sudah sampai tahap mana sehingga pihak yang mengajukan tidak perlu lagi mendatangi Dinas PTSP untuk menanyakan..

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses-proses yang terjadi di Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan dalam mengelola data serta penyajian datanya.

Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah tentang sistem yang sedang terjadi di dalam pengurusan ijin di Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan

Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)
Observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung kepada suatu obyek yang diteliti dalam waktu yang singkat dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai objek penelitian.
2. Wawancara (Interview)
Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan atau seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah Teknik pengumpulan data secara wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian, dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Dan dalam kasus ini peneliti langsung bertanya kepada pihak yang berwenang dan berkompeten untuk menjawab pertanyaan seputar masalah yang sedang diteliti.
3. Studi kepustakaan (Literature Study)
Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain

Membangun Sistem

1. Analisis Sistem
Analisis permasalahan untuk mengetahui kebutuhan sistem serta menentukan batasan-batasan pada sistem tersebut sehingga dapat menentukan dengan cara yang efektif dalam menyelesaikan masalah dan dapat memberi solusi sistem yang diperlukan.
2. Perancangan Sistem
Proses mencari dan merumuskan alternatif-alternatif pemecahan masalah yang dialami.
3. Implementasi Program
Dalam implementasi Sistem Informasi Penyelenggaraan Undian Gratis Berhadiah pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan adalah menggunakan pemrograman PHP dan MySQL.
4. Uji Coba Sistem
Proses uji coba keberhasilan sistem yang dibuat bertujuan untuk mengetahui apakah sistem bekerja sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau tidak.
5. Penyusunan Laporan
Merupakan tahapan akhir yaitu membuat dokumentasi serta pengarsipan terhadap project dimana nanti semua kegiatan yang telah dilakukan dari awal sampai selesainya pembuatan Sistem Informasi Penyelenggaraan Undian Gratis Berhadiah pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan dibuat dalam bentuk laporan tugas akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa prosedur sistem yang berjalan pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan ialah segala bentuk pengajuan manual yang dilakukan penyelenggara kepada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan . Untuk mendeskripsikan analisis dengan rinci penulis akan menjelaskan pada poin-poin yang terdapat dalam penelitian.

1. Prosedur Pencatatan Data Penyelenggara Undian
Melakukan pencatatan data Penyelenggara yang akan melaksanakan undian.
2. Prosedur Penginputan Data yang dilakukan oleh Penyelenggara Undian
Penyelenggara undian memasukkan data perusahaan dan data kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Prosedur Persetujuan Penyelenggaraan Undian
Persetujuan penyelenggaraan undian diberikan oleh Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan yang sebelumnya harus ada Surat Persetujuan Teknis yang dikeluarkan oleh Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan.
4. Prosedur Laporan Kegiatan
Penyelenggara Undian harus melaporkan kegiatan penyelenggaraan undian gratis berhadiah yang sudah dilaksanakan.

Rincian prosedur sistem yang berjalan pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan tersebut tentunya perlu disempurnakan melalui sistem yang jelas dan terkomputerisasi dalam sebuah penyimpanan data yang kompatibel. Oleh karena itu penulis mengusulkan sistem baru untuk menyempurnakannya kepada dinas terkait dengan judul "**SISTEM INFORMASI PENYELENGGARAAN UNDIAN GRATIS BERHADIAH PADA DINAS SOSIAL PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**". Sistem ini akan dibangun menyesuaikan kebutuhan yang ada, dengan menyempurnakan prosedur yang berjalan.

Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan fungsional mengacu pada panduan akademik, serta observasi langsung selama penelitian. Sehingga analisis mengacu pada proses bisnis yang sudah ada. Untuk sistem ini menghasilkan beberapa kebutuhan proses minimal sebagai berikut :

1. Sistem mampu menyediakan menu-menu yang berhubungan dengan kebutuhan operasional.
2. Sistem mampu menampilkan data-data penyelenggaraan undian gratis berhadiah.
3. Sistem mampu menampilkan data undian yang sudah dilaksanakan
4. Sistem mampu menampilkan jadwal pelaksanaan undian
5. Sistem mampu me-record setiap kali data yang diinput.
6. Sistem mampu menghasilkan laporan terkait segala bentuk kegiatan dengan laporan yang difilter perbulan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang dicapai pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem Informasi Sistem Informasi Penyelenggaraan Undian Gratis Berhadiah Pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan yang telah dirancang berhasil dibangun dan dapat digunakan untuk kegiatan pengelolaan izin kegiatan undian berhadiah di Dinas PTSP dan Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan;
2. Sistem Informasi yang dibangun dapat mempermudah proses pengajuan permohonan izin kegiatan undian gratis berhadiah dimana sistem sebelumnya harus dengan mendatangi dinas PTSP maka dengan sistem ini proses pengajuan sangat mudah dikarenakan dapat dilakukan langsung di tempat dengan mengakses sistem informasi yang dibangun ini;
3. Sistem Informasi yang dibangun dapat mempermudah proses pengajuan pertimbangan teknis karena tidak perlu lagi dengan membuat surat melainkan langsung di sistem dan dapat diterima langsung oleh Admin Dinas Sosial;
4. Sistem Informasi dapat mempermudah proses pemberian rekomendasi dari Dinas Sosial karena dapat langsung lewat sistem tidak lagi melalui surat konvensional; Sistem Informasi dapat digunakan oleh berbagai level pengguna meliputi Admin Dinas PTSP, Admin Dinas Sosial dan Admin Perusahaan;
5. Kelebihan dari Sistem Informasi ini ialah perusahaan dapat melakukan pengajuan izin kegiatan kapanpun dan dimanapun selama terkoneksi jaringan internet.

Saran

Berdasarkan hasil yang dicapai pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya diantaranya:

1. Sistem Informasi ini masih bersifat web sehingga hanya mendukung digunakan menggunakan laptop atau komputer oleh sebab itu diharapkan dapat dikembangkan menjadi versi gawai yang dapat diinstal pada lintas sistem operasi telepon pintar;
2. Dalam Sistem informasi ini belum terdapat fitur konsultasi antara ketiga level pengguna diatas sehingga dikemudian hari dapat dikembangkan agar mempunyai fitur konsultasi antara Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas PTSP dan Perusahaan yang mengajukan izin;
3. Sisi keamanan dalam Sistem Informasi ini masih rendah sehingga perlu ditingkatkan agar aplikasi lebih aman lagi misalnya dengan menambahkan fitur *Captcha* pada saat *login*.

REFERENSI

- Agus Prayitno, Y. S. (2015). Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis. *Indonesian Journal on Software Engineering Pemanfaatan*, 1(1), 1–10.
- Aurelius, R., & Diaz, N. (2015). Penerapan c4.5 dalam prediksi penipuan pemenang undian berhadiah menggunakan rapid miner. *Seminar Nasional Informatika 2015 207*, 207–210.
- Dwi Priyanti, & Iriani, S. (2013). Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *IJNS - Indonesian Journal on Networking and Security*, 2(4), 55–61. <https://doi.org/10.1123/IJNS.V2I4.181>
- Faizal, M., & Putri, sanda listya. (2017). Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Berbasis Web (Studi Kasus Di Pt Perkebunan Nusantara Viii Tambaksari). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1–23. Retrieved from <http://www.jurnalstmiksubang.ac.id/index.php/jtik/article/view/114>
- Firman, A., Wowor, H. F., & Najoan, X. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web. *E-Journal Teknik Elektro Dan Komputer*, 5(2), 29–36.
- FTI. (2020). *Buku Pedoman Proposal dan Skripsi*. Banjarmasin: Fakultas Teknik Informatika.
- Harahap, C., Ginting, G., & Zebua, T. (2020). Perancangan Aplikasi Pengacakan Pemenang Undian Berhadiah Menggunakan Metode Blum-Blum Shub Berbasis Android. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 7(2), 301–307.
- Harihayati, T., & Kurnia, L. (2012). Mendiagnosa Penyakit Umum yang Sering Diderita Balita Berbasis Web di Dinas Kesehatan Kota Bandung. *Komputa: Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 1(1).
- Herlambang, B. A., & Setyawati, V. A. V. (2015). Perancangan Data Flow Diagram Sistem Pakar Penentuan Kebutuhan Gizi Bagi Individu Normal Berbasis Web. *Jurnal Informatika Upgris*, 1(1 Juni).
- Kadir, A. (2008). *Tuntunan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kharismawati, D. A. (2015). *Aplikasi Undian Rejeki Nasabah Berbasis Nodejs Dengan Metode Shuffle*. UNIVERSITAS STIKUBANK.
- Mensos. (2019). *Tentang Penyelenggaraan Undian Gratis Berhadiah*. Jakarta.
- Mustaqbal, M. S., Firdaus, R. F., & Rahmadi, H. (2015). Pengujian aplikasi menggunakan black box testing boundary value analysis (studi kasus: Aplikasi prediksi kelulusan smnptn). *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 1(3).
- Nadjamuddin, S. (2008). *Aplikasai Undian Berhadiah dengan SMS (Short Message Service) pada Bunda Bakery*. Universitas Komputer Indonesia.
- Pasaribu, J. S. (2017). Penerapan Framework Yii pada Pembangunan Sistem PPDB SMP BPPI Baleendah Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 3(2).
- Pascapraharastyan, R. A., Supriyanto, A., & Sudarmaningtyas, P. (2014). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Arsip Berbasis Web Pada Rumah Sakit Bedah Surabaya. *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer Akuntansi*, 3(1), 139–143.
- Rejeki, M. S., & Tarmuji, A. (2013). *Membangun aplikasi autogenerate script ke Flowchart untuk mendukung business process Reengineering*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Safitri, S. T., & Supriyadi, D. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan Berbasis Web dengan Metode Waterfall. *Jurnal Infotel*, 7(1), 69–74.
- Sholikhah, F., Satyareni, D. H., & Anugerah, C. S. (2016). Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pelanggan Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Pada Bravo Supermarket Jombang. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.26594/r.v2i1.444>
- Taroreh, I. M. (2014). Analisa Pengaruh Motivasi Kerja, Pelatihan, Kepemimpinan, Komunika Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Para Suster Dina ST. Yoseph Di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 2(4).